

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran yang sesuai dengan kondisi dan kenyataan mengenai Optimalisasi penataan Petikemas ekspor di Terminal Petikemas Semarang dengan menggunakan alat *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)*. Adapun uraiannya sebagai berikut :

1. faktor yang menghambat saat menggunakan *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* adalah :
 - a. Usia *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* yang sudah cukup tua.
 - b. Masalah sistem.
2. Kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang khususnya di divisi Terminal Petikemas Semarang merasa diuntungkan dengan *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* yang cepat dan efisien biaya di bandingkan dengan RTG (*Rubber Tyred Gantry*) yang manual.
3. Upaya untuk meningkatkan penataan ekspor di Terminal Petikemas adalah harus berdasarkan tujuan dan harus satu blok *container* untuk ekspor dan tidak tercampur dengan *container* impor dan *container* ekspor.

B. Saran

Guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik terhadap kejadian serupa, maka peneliti menyarankan:

1. Dalam membuat sistem penilaian kinerja sendiri, Terminal Petikemas Semarang, teknisi sebaiknya memberikan perawatan yang lebih detail selama 2 minggu sekali, agar *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* lebih terjaga perawatannya.
2. Dalam mengoperasikan *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* sebaiknya hati-hati dalam penggunaannya. Sesuai petunjuk operasional dan secara periodik agar dilakukan perawatan yang serius.
3. Dalam membuat sistem penilaian, sebelum tahun 2017 sebaiknya penambahan genset terlebih dahulu, karena sebelum tahun 2017 jumlah *Automated Rubber Tyred Gantry (ARTG)* 11 (sebelas) unit dan jumlah genset 8 (delapan) unit.